

MENINGKATKAN LITERASI KEUANGAN UMKM MELALUI SOSIALISASI DAN PELATIHAN LAMIKRO DI KECAMATAN DAYUN

¹⁾ Mariaty Ibrahim, ²⁾ Ruzikna, ³⁾ Mashur Fadli, ⁴⁾ Jeneva Augustin

^{1,2,3,4)} Universitas Riau

^{1,2,3,4)} Kampus Bina Widya Km 12,5 Simpang Baru Pekanbaru – Riau – Indonesia

E-mail : mariaty.ibrahim@lecturer.unri.ac.id, ruzikna.r@lecturer.unri.ac.id, mashur.fadli@lecturer.unri.ac.id, jeneva.augustin@lecturer.unri.ac.id

ABSTRAK

Aplikasi Lamikro tidak hanya memberikan fitur praktis yang mudah diakses tetapi juga memberikan kemudahan bebas akses bagi setiap pemilik usaha. Akan tetapi, banyak masyarakat yang belum mengenal dan mengetahui aplikasi ini sehingga penting untuk memberikan sosialisasi agar tidak hanya mengetahui, UMKM dapat menggunakannya untuk kepentingan usaha. Tujuan pengabdian ini yakni melakukan sosialisasi kepada pelaku UMKM tentang aplikasi Lamikro untuk meningkatkan pengetahuan dan mendorong penggunaan aplikasi tersebut bagi pembukuan keuangan. Peserta dalam pengabdian ini berjumlah 20 orang yang merupakan perwakilan dari UMKM di Kecamatan Dayun. Metode pengabdian menggunakan pendekatan PAR, yang dilakukan dengan penyampaian materi, diskusi dan evaluasi. Kegiatan sosialisasi Lamikro dapat dilaksanakan dengan baik. Peserta mengikuti kegiatan dengan serius dan antusias. Dari evaluasi pelatihan penggunaan aplikasi Lamikro menunjukkan bahwa sebagian besar peserta, yaitu Sebanyak 90% peserta memahami materi dengan sangat baik, sementara 10% lainnya memahami dengan baik. Hasil ini mencerminkan tingkat keberhasilan yang tinggi dalam sosialisasi aplikasi kepada pelaku usaha mikro. Selain itu, evaluasi keterampilan juga menunjukkan bahwa peserta tidak hanya memahami teori pengelolaan keuangan, tetapi juga mampu mempraktikkannya dengan baik. Rekomendasi dari kegiatan pengabdian ini perlu adanya pendampingan intensif dari instansi terkait dalam mendorong digitalisasi keuangan bagi UMKM terutama pembukuan usaha. Upaya ini dilakukan agar mereka dapat menjalankan bisnis menjadi lebih efektif dan efisien serta memiliki daya saing ideal di era society 5.0.

Kata Kunci: Lamikro, UMKM, Digitalisasi Keuangan, Pembukuan, Akuntansi

ABSTRACT

Lamikro application not only provides practical features that are easily accessible but also provides free access for every business owner. However, many people are not familiar with and know this application so it is important to provide socialization so that not only knowing, MSMEs can use it for business purposes. The purpose of this service is to socialize MSME actors about the Lamikro application to increase knowledge and encourage the use of these applications for financial bookkeeping. Participants in this service amounted to 20 people who were representatives of MSMEs in Dayun District. The service method uses a PAR approach, which is carried out by delivering material, discussion and evaluation. Lamikro socialization activities can be carried out well. Participants took part in the activity seriously and enthusiastically. From the evaluation of training on the use of the Lamikro application, it shows that most participants, namely 90% of participants understand the material very well, while the other 10% understand it well. This result reflects a high level of success in socializing the application to micro business actors. In addition, the skills evaluation also showed that participants not only understood the theory of financial management, but were also able to practice it well. Recommendations from this service activity need intensive assistance from related agencies in encouraging financial digitalization for MSMEs, especially business bookkeeping. This effort is made so that they can run their business more effectively and efficiently and have ideal competitiveness in the era of society 5.0.

Keyword: Lamikro, MSME, Financial Digitalization, Bookkeeping, Accounting

PENDAHULUAN

Laporan keuangan memegang peranan yang sangat penting dalam kelangsungan dan keberhasilan suatu usaha, terutama bagi pelaku UMKM. Laporan ini bukan hanya sekadar catatan tentang uang yang masuk dan keluar, atau sekadar gambaran tentang keuntungan yang diperoleh. Laporan keuangan yang terdokumentasi dengan baik dan terstruktur adalah indikator utama dari kesehatan suatu usaha[1]. Keberadaan laporan keuangan yang jelas dan akurat mencerminkan bahwa pengelolaan keuangan usaha dilakukan dengan sistematis, yang pada gilirannya menciptakan dasar yang kuat bagi pengambilan keputusan yang lebih tepat[2]. Dalam hal ini, laporan keuangan berfungsi sebagai alat untuk mengukur kinerja keuangan, yang mencakup

berbagai aspek penting seperti arus kas, pendapatan, biaya operasional, serta aset dan kewajiban usaha[3].

Adanya laporan keuangan yang terperinci, membantu pelaku usaha untuk memantau dan mengevaluasi kondisi finansial secara berkala[4]. Hal ini memungkinkan mereka untuk mengetahui sejauh mana usaha tersebut mampu bertahan di tengah tantangan yang ada, serta memprediksi perkembangan dan kebutuhan yang mungkin muncul di masa depan[5]. Selain itu, laporan keuangan yang baik juga membantu pelaku usaha untuk mengidentifikasi potensi masalah sejak dini, seperti arus kas yang tidak lancar, biaya operasional yang membengkak, atau ketidakseimbangan antara pendapatan dan pengeluaran[6]. Dengan mengenali masalah lebih awal, pelaku usaha memiliki kesempatan untuk mengambil langkah korektif yang diperlukan, seperti merestrukturisasi anggaran, menekan biaya, atau bahkan mengevaluasi ulang strategi bisnis yang dijalankan[7].

Namun, banyak diantara pelaku UMKM tidak memiliki sistem pelaporan yang baik dan lengkap. Menurut sebuah penelitian yang dirilis oleh Kementerian Koperasi dan UMKM pada tahun 2022, sekitar 77,5% pelaku UMKM di Indonesia belum menerapkan sistem pembukuan yang baik dan terstruktur[8]. Kondisi ini membuat mereka kesulitan dalam mengelola keuangan usaha secara efektif dan efisien[9]. Tanpa adanya sistem pembukuan yang jelas, banyak pelaku UMKM yang tidak memiliki gambaran yang akurat tentang kondisi keuangan bisnis mereka, sehingga berisiko mengambil keputusan yang kurang tepat[10]. Pembukuan yang buruk juga menghambat kemampuan mereka untuk memantau arus kas, mencatat transaksi secara sistematis, serta menyusun laporan keuangan yang memadai[11]. Hal ini tentu menjadi tantangan besar, mengingat pengelolaan keuangan yang baik merupakan salah satu kunci utama untuk kesuksesan dan keberlanjutan usaha[12].

Penggunaan aplikasi Lamikro, sebuah cara pencatatan pembukuan usaha berbasis digital dapat menjadi solusi yang cepat, efisien dan mudah. Laporan Akuntansi Usaha Mikro (Lamikro) merupakan aplikasi yang diluncurkan oleh Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (UKM). Aplikasi ini berisi fitur-fitur penting seperti jurnal, laba rugi, dan neraca sebagai komponen penting sebuah pembukuan usaha[13]. Peluncuran aplikasi Lamikro merupakan sebuah gagasan yang memberikan kemudahan bagi setiap orang, tanpa mengenal waktu dan dapat diakses dimana saja. Nilai manfaat Lamikro pada prinsipnya dapat dirasakan oleh setiap pelaku usaha baik di kota maupun desa. Akan tetapi, aplikasi ini kurang banyak diketahui dan digunakan terutama pelaku usaha di desa-desa. Hal ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor, terutama kurangnya sosialisasi dan edukasi oleh pihak-pihak terkait dan masih terbiasanya penggunaan sistem pembukuan konvensional[14].

Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan di Kecamatan Dayun, Kabupaten Siak, Provinsi Riau. Kecamatan Dayun dapat dikatakan strategis, berbatasan dengan ibu kota Kabupaten Siak. Wilayahnya ramai, bahkan memiliki sektor unggulan berupa kegiatan pariwisata khususnya di Desa Dayun. Karena aksesibilitas menuju pusat ibukota Kabupaten dan kondisi wilayahnya ramai, maka kegiatan ekonomi berbasis UMKM tumbuh dengan baik. Data pada tahun 2022, jumlah UMKM dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel. 1 Jumlah UMKM di Kecamatan Dayun

Desa/kelurahan	Toko/Warung/Kedai Kelontong	Rumah Makan/Warung/Kedai Makanan dan Minuman
(1)	(2)	(3)
Suka Mulia	6	3
Buana Makmur	6	6
Pengkalan Makmur	25	14
Banjar Semina	26	45

Teluk Merbau	18	15
Sawit Permai	12	17
Sialang Sakti	48	21
Merangkai	9	4
Berumbung Baru	21	6
Lubuk Tilan	11	-
Dayun	200	100
Dayun	381	231

Kecamatan Dayun, 2022.

Tabel 1 menunjukkan bahwa kegiatan tidak hanya terbatas pada satu sektor. UMKM di Kecamatan Dayun didominasi oleh jenis usaha Toko/Warung/Kedai Kelontong dan terbanyak ada di Desa Dayun berjumlah 200 unit. Dengan mengacu pada banyaknya manfaat dari aplikasi Lamikro, tim pengabdian berupaya memberikan kontribusi untuk peningkatan pengetahuan serta penggunaan aplikasi tersebut. Tujuan utama dari kegiatan sosialisasi dan edukasi penggunaan aplikasi Lamikro agar setiap pelaku usaha mengetahui ada sistem pencatatan berbasis digital untuk pembukuan usaha. Pada tahap selanjutnya, diharapkan setiap pelaku usaha memiliki laporan keuangan yang jauh lebih baik serta terstruktur. Dengan begitu, mereka dapat memperoleh banyak peluang pengembangan usaha, termasuk perolehan kredit dari Lembaga pembiayaan, seperti Bank, Koperasi dan sebagainya.

PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian dilaksanakan dengan metode *Participatory Action Research (PAR)*. Pendekatan PAR dipilih karena melibatkan masyarakat secara langsung dalam proses pengabdian, mereka tidak hanya menjadi objek tetapi juga berperan sebagai subjek. Dengan menggunakan PAR, masyarakat merasa memiliki (*sense of ownership*) terhadap program atau solusi yang dihasilkan, sehingga lebih termotivasi untuk menjaga keberlanjutannya. Sebab pemberdayaan harus senantiasa merespon kebutuhan dan permasalahan yang ada di masyarakat. Lebih jauh, PAR juga bertujuan untuk mengembangkan dan memanfaatkan ilmu pengetahuan, sehingga masyarakat mampu menjadi agen perubahan dan bukan sekedar objek. Sasaran kegiatan pengabdian ini sebanyak 20 orang dan merupakan keterwakilan dari pelaku UMKM di Kecamatan Dayun. Mekanisme pelaksanaan pengabdian diawali dengan penyajian materi kepada peserta, dilanjutkan dengan tanya jawab dan diakhiri evaluasi melalui sejumlah pertanyaan untuk mengukur efektivitas kegiatan.

HASIL

Sosialisasi Aplikasi Lamikro

Kegiatan diawali dengan memberikan penjelasan tentang pentingnya penyusunan laporan keuangan dan penggunaan aplikasi Lamikro. Tim pengabdian menjelaskan azas manfaat aplikasi ini, memberikan pengenalan bagaimana cara mendownload hingga pengenalan fitur. Tahapan ini penting agar aplikasi dapat diakses serta disebarluaskan kepada masyarakat lain yang belum berkesempatan mengikuti sosialisasi dan pelatihan. Sebelum mengakses aplikasi Lamikro, peserta pengabdian diarahkan untuk terlebih dahulu mendownload secara gratis melalui ponsel masing-masing, dengan tahap:

1. Download aplikasi Lamikro melalui Google Playstore atau kunjungi website www.lamikro.com.

2. Pilih menu Lamikro web, lalu klik “Daftar”.
3. Isi kelengkapan data seperti nama lengkap, perusahaan, alamat, nomor izin usaha UKM, NPWP, *e-mail*, nomor telepon, nama akun, serta kata sandi.
4. Setelah semua data terisi, Anda bisa mengklik “Daftar”.



Gambar 1. Tampilan Aplikasi Lamikro

Ketika masyarakat sudah mendownload dan melakukan proses pendaftaran sesuai dengan syarat yang diperlukan, mereka dapat melihat tampilan dalam aplikasi tersebut. Sebagaimana tujuan awal bahwa aplikasi dibuat untuk memudahkan setiap pelaku UMKM membuat laporan keuangan, maka fitur yang tersedia merupakan komponen penting diantaranya menu entri jurnal, daftar jurnal, laba rugi dan neraca. Penjelasan mengenai fitur tersebut dan cara penggunaannya dijelaskan pada tabel 2.

Tabel 2. Fitur dalam Aplikasi Lamikro

Nama Fitur	Keterangan	Cara Penggunaan
Entri Jurnal	Pencatatan transaksi akuntansi bersifat kronologis, yaitu berdasarkan waktu terjadinya transaksi. Semua transaksi dicatat melalui entri jurnal yang menyertakan nama akun, jumlah, dan apakah akun dicatat di sisi debit atau kredit.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Klik “Entri Jurnal” pada sisi <i>tab</i> kiri aplikasi, lalu isi tanggal jurnal sesuai dengan tanggal teradinya transaksi. 2. Pengisian jenis transaksi dapat Anda pilih dengan menu <i>droplist</i>. Terdapat beberapa jenis transaksi yakni pengeluaran, utang, bayar hutang, piutang, tambah modal, dan lainnya. 3. Lalu isi kolom “diterima dari”, pilih pada panah <i>droplist</i>. 4. Selanjutnya isi kolom “Simpan ke”, pilih juga pada panah <i>droplist</i>. 5. Setelah itu, isi besaran nominal uang yang dipakai dalam transaksi tersebut. 6. Jika ada keterangan tambahan, silakan isi untuk memperdetail transaksi tersebut.

7. Klik “Simpan”

Daftar Jurnal	Jurnal adalah rincian semua transaksi keuangan Anda dan akun-akun yang memengaruhi transaksi tersebut. Daftar semua transaksi keuangan untuk perusahaan atau organisasi. Berdasarkan pada transaksi yang dicatat secara kronologis untuk tujuan pencatatan data dan dicatat dalam entri jurnal.	<ol style="list-style-type: none">1. Untuk melihat transaksi yang sudah Anda simpan tadi, Anda bisa mengeklik “Daftar Jurnal” pada sisi <i>tab</i> kiri aplikasi.2. Jika Anda ingin menghapus transaksi pada jurnal yang salah, klik kotak pada transaksi yang ingin dihilangkan, lalu klik “Hapus”, lalu klik “Ok”.
Laba dan Rugi	Bagian dari laporan keuangan perusahaan yang disiapkan selama periode akuntansi yang menjelaskan komponen pendapatan dan biaya perusahaan untuk menentukan laba atau rugi bersih.	Selanjutnya klik “Laba dan Rugi” pada sisi <i>tab</i> kiri aplikasi untuk mendapatkan perhitungan akuntansi pada tabel laba dan rugi. Tabel laba dan rugi akan secara otomatis tampil sesuai dengan situasi keuangan UKM sesuai dengan <i>input</i> pada jurnal atau transaksi harian tadi.
Neraca	Ini adalah bagian dari laporan keuangan perusahaan yang disiapkan selama periode akuntansi dan menunjukkan posisi keuangan perusahaan pada akhir periode tersebut.	<ol style="list-style-type: none">1. Klik “Neraca” pada sisi <i>tab</i> kiri aplikasi.2. Setelah itu perhitungan akuntansi pada tabel neraca akan tampil secara otomatis sesuai dengan keuangan UKM sesuai <i>input</i> pada jurnal atau transaksi harian.

Pelatihan Pembuatan Laporan Keuangan dengan Lamikro

Setelah diperkenalkan dengan berbagai fitur yang ada dalam aplikasi Lamikro, langkah selanjutnya dalam kegiatan pengabdian adalah memberikan kesempatan kepada peserta untuk mencoba langsung menggunakan aplikasi ini di ponsel masing-masing. Tahap ini dirancang untuk memastikan bahwa setiap peserta tidak hanya memahami cara kerja aplikasi secara teori, tetapi juga dapat mengoperasikannya secara praktis. Peserta yang hadir diberikan kesempatan untuk langsung mempraktekkan pencatatan transaksi keuangan, membuat laporan keuangan, dan menjelajahi berbagai fitur yang disediakan oleh Lamikro. Peserta diberi waktu untuk mengisi data transaksi harian, baik pemasukan maupun pengeluaran, serta memanfaatkan fitur lain yang dapat memudahkan mereka dalam mengelola keuangan usaha secara lebih terstruktur dan efisien.

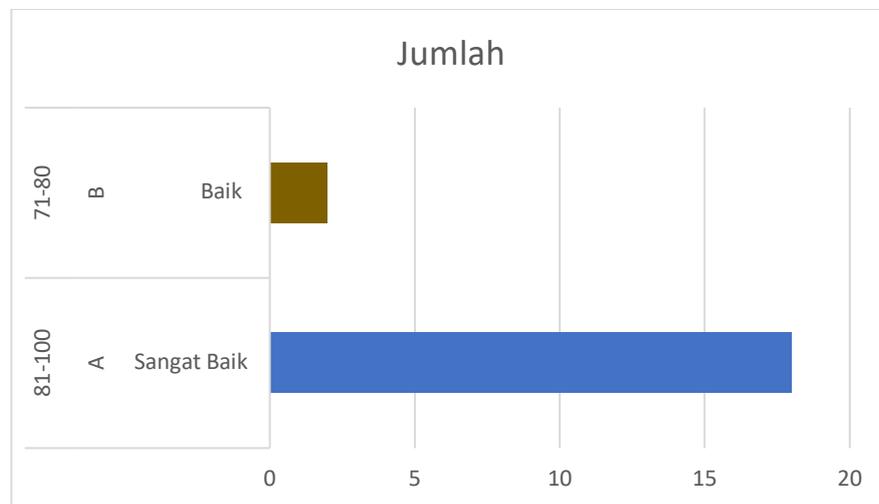


Gambar 2. Penyampaian Materi

Tim pengabdian memberikan bimbingan dan bantuan teknis apabila peserta menghadapi kesulitan atau kebingungan saat mengoperasikan aplikasi. Setelah melalui tahap praktik ini, para peserta tidak hanya menjadi pengguna yang lebih terampil, tetapi mereka juga akan berperan sebagai agen perubahan yang akan menyebarkan informasi dan pengetahuan yang diperoleh kepada masyarakat sekitar. Peserta yang berjumlah 20 orang diharapkan menjadi jembatan komunikasi antara aplikasi Lamikro dan masyarakat luas, khususnya pelaku usaha mikro yang belum mengenal atau memanfaatkan aplikasi ini. Sebagai agen penyebar informasi, mereka memiliki peran penting dalam memotivasi dan mengedukasi masyarakat di sekitar tempat tinggal mereka tentang pentingnya penggunaan teknologi digital untuk mengelola keuangan usaha. Para peserta ini nantinya akan berbagi pengalaman mereka mengenai kemudahan dan keuntungan yang mereka dapatkan setelah menggunakan Lamikro dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan

Hasil evaluasi yang dicapai oleh para peserta pelatihan yang terdiri dari 20 peserta dapat dilihat pada grafik 1.



Grafik 1. Hasil Evaluasi

Grafik menunjukkan hasil evaluasi terhadap pemahaman peserta mengenai materi yang disampaikan dalam pelatihan penggunaan aplikasi Lamikro. Dari data yang ada, sebanyak 18 orang (90%) peserta berhasil menyerap materi dengan sangat baik, mendapatkan predikat "Sangat Baik" dalam evaluasi pemahaman dan keterampilan. Sementara itu, 2 orang (10%) lainnya memperoleh predikat "Baik," menunjukkan bahwa sebagian besar peserta dapat memahami dan menguasai materi dengan optimal. Hasil ini menggambarkan tingkat keberhasilan yang tinggi dalam proses sosialisasi aplikasi Lamikro kepada pelaku usaha mikro, dengan hampir seluruh peserta mampu mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh selama pelatihan.

Evaluasi keterampilan menunjukkan bahwa para peserta pelatihan tidak hanya memahami teori mengenai pengelolaan laporan keuangan, tetapi juga mampu mempraktikkannya dengan baik. Sebagian besar peserta berhasil membuat program laporan keuangan menggunakan aplikasi Lamikro untuk kegiatan bisnis mereka. Laporan yang dihasilkan berdasarkan prinsip-prinsip akuntansi yang benar ini menunjukkan kemampuan peserta dalam mengelola keuangan usaha secara lebih terstruktur dan profesional. Dengan memanfaatkan aplikasi Lamikro, peserta dapat mencatat transaksi keuangan harian, mengelola arus kas, serta menghasilkan laporan keuangan yang transparan dan akurat. Hal ini tentunya sangat membantu pelaku usaha mikro dalam meningkatkan pengelolaan keuangan mereka, yang pada gilirannya akan mendukung keberlanjutan dan pertumbuhan usaha mereka.

KESIMPULAN

Kegiatan sosialisasi dan pelatihan Lamikro dapat dilaksanakan dengan baik. Peserta mengikuti kegiatan dengan serius dan antusias. Dari evaluasi pelatihan penggunaan aplikasi Lamikro menunjukkan bahwa sebagian besar peserta, yaitu Sebanyak 90% peserta memahami materi dengan sangat baik, sementara 10% lainnya memahami dengan baik. Hasil ini mencerminkan tingkat keberhasilan yang tinggi dalam sosialisasi aplikasi kepada pelaku usaha mikro. Selain itu, evaluasi keterampilan juga menunjukkan bahwa peserta tidak hanya memahami teori pengelolaan keuangan, tetapi juga mampu mempraktikkannya dengan baik. Mereka berhasil membuat laporan keuangan yang sesuai dengan prinsip akuntansi yang benar, memanfaatkan aplikasi Lamikro untuk mengelola transaksi keuangan, dan menghasilkan laporan yang transparan serta akurat. Hal ini sangat mendukung peningkatan pengelolaan keuangan usaha mikro dan berkontribusi pada keberlanjutan serta perkembangan usaha mereka. Berdasarkan pada hasil pengabdian, rekomendasi yang diberikan oleh Tim Pengabdian antara lain:

1. Pemerintah melalui instansi terkait perlu mengawal dan memberikan tindak lanjut tentang digitalisasi laporan keuangan bagi UMKM agar daya saing meningkat serta semakin berkembang dalam bentuk regulasi maupun produk hukum.
2. Kolaborasi *Pentahelix* diperlukan untuk optimalisasi digitalisasi laporan keuangan, mulai dari penyuluhan hingga pendampingan secara *intens*.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Z. Rosharlianti, P. Sarjana Akuntansi, and F. Ekonomi dan Bisnis, "Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana bagi Pelaku UMKM yang Tergabung dalam Asosiasi Pengusaha Pemula Sukses Indonesia (ASOPPSI) Tangerang Selatan," *ABDIMISI*, vol. 5, no. 2, pp. 145–154, 2024,
- [2] E. P. Kurniasari and S. D. Kuncara, "Sosialisasi Pengenalan Laporan Keuangan Sederhana Bagi Pelaku Umkm Anjungan Di Bontang Kuala Sebagai Pendukung Bisnis Pada Sektor Pariwisata," *Ruhui Rahayu: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, vol. 2, no. 1, pp. 45–51, 2023.
- [3] P. Silitonga, *Manajemen UMKM dan Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2017.
- [4] O. Feriyanto and Y. Nuryani, "Analisis Kesiapan Umkm Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil Dan Menengah (Sak Emkm) (Studi Kasus Pasar Segar Kopo Bandung)," *Jurnal Masharif al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, vol. 9, no. 3, 2024, doi: 10.30651/jms.v9i3.22989.
- [5] L. Y. Ardiansyah, J. Palit, and R. Prasetyo, "Pelatihan Pengelolaan Keuangan Dan Promosi Digital Untuk Umkm," *Jurnal Pengabdian Masyarakat Multidisiplin*, vol. 7, no. 2, pp. 217–232, Apr. 2024, doi: 10.36341/jpm.v7i2.4356.
- [6] A. M. Luthfi, A. Aji, and A. Ludhvy, "Edukasi Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana Bagi Masyarakat Kecamatan Parung Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat," *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM): Kreasi Mahasiswa Manajemen*, vol. 4, no. 1, pp. 26–28, 2024.
- [7] A. Novriansa, F. Muthia, H. Yusrianti, and A. Aryanto, "Edukasi Akuntansi dan Penyusunan Laporan Keuangan untuk Pelaku Usaha Produktif di Desa Burai, Ogan Ilir," *Sricommerce: Journal of Sriwijaya Community Services*, vol. 4, no. 2, pp. 139–148, Nov. 2023, doi: 10.29259/jscs.v4i2.154.
- [8] R. Nurhidayah, "Pencatatan Keuangan yang Terabaikan: Mengapa UMKM Gagal Meningkatkan Kinerja?"
- [9] T. T. H. Tambunan, *UMKM di Indonesia: Perkembangan, Tantangan dan Kendala*. Jakarta:

- Prenada, 2021.
- [10] Y. Jusman, R. Sukma Tamara, N. Kurnia Sukmawati, P. Adhisa Nurulia, and G. Ashabul Kahfi, "Some rights reserved BY-NC-SA 4.0 International License Optimalisasi Umkm Madu Liar Di Desa Mangunan, Dlingo, Bantul DIY," *Jurnal Pengabdian Masyarakat Multidisiplin*, vol. 5, no. 2, pp. 74–81, 2022, doi: 10.36341/jpm.v5i3.2653.
- [11] C. Cahrianto, S. Sunarmo, S. D. Widuhung, A. T. Arsyad, A. Halim, and N. D. Lakhsamana, "Sosialisasi Dan Pendampingan Strategi Pemasaran Pada Umkm Dapur Momy Kean Di Bekasi," *Kumawula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, vol. 7, no. 2, pp. 294–301, Jul. 2024, doi: 10.24198/kumawula.v7i2.45933.
- [12] A. Pencatatan Informasi Keuangan Wardokhi and E. Nessia Fitri, "Edukasi dan Optimalisasi Sistem Informasi," *Nanggroe : Jurnal Pengabdian Cendikia*, vol. 164, no. 4, pp. 164–170, 2024, doi: 10.5281/zenodo.13133991.
- [13] R. Ratnawati, M. T. N. Rokhman, Y. N. Rahayu, and A. A. T. Ningsih, "Pendampingan Digitalisasi Keuangan Lamikro Pelaku UMKM Produk Strawberry dan Apel Desa Pandanrejo Bumiaji Kota Batu Malang," *Jurnal Pengabdian Sosial*, vol. 1, no. 6, pp. 414–422, 2024.
- [14] H. Haerana, A. Abdi, and B. Burhanuddin, "Pelatihan Pembukuan Keuangan Dan Pemasaran Online Bagi Pengrajin Daun Lontar Di Desa Tindang, Kabupaten Gowa, Sulawesi Selatan," *Jurnal Pengabdian Masyarakat Multidisiplin*, vol. 6, no. 2, pp. 102–111, Feb. 2023, doi: 10.36341/jpm.v6i2.2961.